

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Pada bab ini penulis akan menjelaskan mengenai obyek penelitian, disain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

#### A. Obyek Penelitian

Objek penelitian yang dipilih penulis adalah PT. X yang merupakan sebuah perusahaan perhiasan yang berbahan baku emas dan berlian. Karena alasan pentingnya kerahasiaan data perusahaan maka pihak manajemen perusahaan tersebut meminta agar nama perusahaan tersebut disamarkan menjadi PT. X saat penelitian ini ditindak lanjuti.

Penulis melakukan penelitian pada PT. X tepatnya pada bagian *stock keeper* di mana pada bagian ini terindikasi adanya penumpukan persediaan barang jadi yang menyebabkan timbulnya beban *dead stock* menjadi cukup tinggi. Indikasi ini timbul karena adanya informasi yang didapatkan penulis dari pengamatan awal terhadap objek penelitian.

Guna mencapai keberhasilan dalam penelitian ini penulis melakukan observasi di PT. X. Penulis melakukan penelitian ini berdasarkan data tahunan tahun 2017. Dokumen-dokumen yang diperhatikan berupa laporan keuangan, laporan penerimaan barang, *purchase order*, daftar persediaan barang jadi, dan daftar penjualan barang, PT. X.



Hak cipta milik IBI Kian Gie (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hati-hati Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## B. Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analisis yaitu suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis, akurat, dan aktual mengenai fakta-fakta atau praktek-praktek yang ada dalam pelaksanaan pemeriksaan operasional dan pengendalian internal atas persediaan.

Berikut akan diuraikan metode penelitian berdasarkan klasifikasinya masing-masing menurut Cooper (2008:229) :

### 1. Tingkat perumusan masalah

Penelitian ini dimulai dengan munculnya biaya *dead stock* yang terjadi di bagian *stock keeper*, serta meliputi prosedur-prosedur yang tepat dan rincian data dari sumber data yang lengkap.

### 2. Ruang lingkup topik pembahasan

Ruang lingkup dari topik pembahasan ini adalah studi kasus, di mana studi kasus merupakan studi kasus tunggal.

### 3. Lingkungan penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. X. Maka penelitian ini merupakan studi lapangan, khususnya pada bagian *stock keeper*.

### 4. Dimensi waktu penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian data panel. Dalam penelitian ini, penulis berfokus pada data biaya *dead stock* hasil wawancara dan kuisioner yang dilakukan ke beberapa pihak di perusahaan yang sudah terjadi berdasarkan data pada bulan Januari hingga Desember periode 2017. Kemudian implementasi perbaikan dimulai pada Januari 2018 dan seterusnya.



## 5. Metode pengumpulan data

Data diperoleh melalui proses observasi. Penulis mengadakan pengamatan langsung ke perusahaan dan dokumentasi, hasilnya ditemukan adanya persediaan fisik yang belum terjual, dokumen yang berkaitan biaya *dead stock*. Peneliti juga melakukan wawancara dengan manajer stock keeper perusahaan dan pengisian kuisioner oleh 3 orang pihak manajemen PT X.

## 6. Pengendalian variabel-variabel oleh peneliti

Penelitian ini merupakan bagian dari desain kasus. Dalam desain ini biaya *dead stock* akan ditelusuri kepada penyebabnya dan diperbaiki serta disarankan untuk perbaikan dan *follow up*.

## 7. Tujuan penelitian

Penelitian tergolong dalam studi deskriptif. Penelitian deskriptif menggambarkan, memaparkan, menganalisis fakta-fakta yang terjadi pada objek penelitian dengan tujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## A. Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini disusun berdasarkan masalah penelitian, tujuan penelitian, dan kerangka pemikiran yang telah diuraikan pada bagian awal yang selanjutnya akan dipakai pada penelitian ini sebagai pedoman atau petunjuk untuk mencari data maupun informasi di lapangan baik dengan menggunakan data primer maupun dengan menggunakan metode survei.

Variabel penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

### 1. Tingkat Efisiensi

Penulis mengamati dan mengukur tingkat efisiensi dengan cara membandingkan biaya pengendalian persediaan yang dikeluarkan pada periode 2017 serta melakukan analisis agar perusahaan dapat berjalan dengan efisien.

### 2. Tingkat Efektivitas

Penulis mengukur tingkat efektivitas pengendalian barang jadi yang dijalankan oleh manajemen PT. X dengan cara membandingkan antara proses pengelolaan awal dengan prosedur perusahaan. Selain itu penulis juga membandingkan data tahun 2017. Tujuan perusahaan dikatakan tercapai apabila setiap tahun terjadi peningkatan efektivitas dan pengendalian telah sesuai dengan prosedur.

## B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Cooper (2017:100) yang digunakan oleh penulis untuk memperoleh data serta informasi yang diperlukan dengan cara:

### 1. Observasi/Pengamatan

Penulis mendatangi dan mengamati langsung ke PT. X untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai situasi perusahaan. Dari hasil observasi penulis sejak bulan Juli 2017, penulis melihat barang dagang secara fisik yang berumur lebih dari enam bulan.



## 2. Wawancara

Penulis mendatangi PT. X dan melakukan wawancara dengan entitas-entitas terkait dengan isu mengenai pengendalian persediaan. Wawancara dimulai dari manajer *stock keeper* beserta dengan para *top management*.

## 3. Kuisioner

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan tertulis kepada karyawan pada bagian *stock keeper, finance and accounting, dan purchasing and pricing* untuk dijawab agar diperoleh data yang berhubungan dengan masalah penelitian. Kegiatan tersebut bertujuan untuk memperkuat hasil dari pengamatan dan wawancara yang telah dilakukan oleh penulis.

## 4. Dokumentasi

Penulis juga mempelajari dokumen-dokumen perusahaan yang berhubungan dengan objek penelitian.

## C. Teknik Analisis Data

Dalam melakukan pengolahan data, penulis menggunakan teknik analisis data kualitatif, yaitu cara menganalisis data dengan mengidentifikasi dan menganalisis berbagai data bukan dalam bentuk angka yang diperoleh melalui penelitian, antara lain mengenai analisis fungsi pengelolaan persediaan bahan baku yang dijalankan oleh perusahaan. Berikut rincian teknik pengolahan dan analisis data yang dilakukan:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 1. Audit Pendahuluan

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Pada fase ini audit pendahuluan penulis merumuskan tema dari audit operasional yang hendak dilaksanakan. Tahapan berikutnya penulis melakukan pengamatan fisik persediaan barang jadi PT. X guna menemukan indikasi masalah yang timbul. Berikutnya penulis mengumpulkan fakta untuk didalami berupa dokumen-dokumen seperti struktur organisasi, *system operation procedure (SOP)*, dan data pendukung lainnya. Selain pengamatan fisik, penulis juga melakukan wawancara dengan pihak manajemen perusahaan guna mendapatkan data-data akurat mengenai sistem pengendalian dan pengelolaan persediaan saat ini. Wawancara tersebut akan membantu penulis untuk mendapatkan temuan audit sementara (*tentative audit findings*) yang mana akan dituangkan ke dalam memoranda survei.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## 2. Review Pengendalian Manajemen

Dalam tahapan kedua penulis melakukan audit review terhadap pengendalian manajemen di PT. X, dalam tahapan ini penulis membagikan sejumlah pertanyaan dalam bentuk kuisioner yang akan diisi oleh *supervisor* dari departemen-departemen terkait mengenai pengendalian persediaan barang jadi, di antaranya divisi *finance & accounting*, *purchasing*, dan *stock keeper*.

Dalam tahapan ini penulis akan menilai apakah divisi-divisi terkait tersebut telah berjalan sesuai dengan prosedur perusahaan. Berdasarkan hasil yang didapat pada tahapan ini ditambah dengan temuan sebelumnya, penulis dapat melakukan analisis dan menentukan temuan audit sesungguhnya (*definitive audit findings*).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



*Internal Control Questionnaires* menurut Arens *et al* (2014:322) menanyakan

sejumlah pertanyaan terkait area audit yang mana dapat mengidentifikasi adanya kelemahan pengendalian. Pertanyaan dalam kuisisioner mencakup jawaban “ya” dan “tidak”, di mana setiap jawaban “tidak” mengartikan lemahnya *internal control*.

Dengan menggunakan kuisisioner, auditor dapat meliputi area audit dengan cepat.

Berikut penetapan jumlah pertanyaan kuisisioner:

Tabel 3.1 Penetapan Jumlah Pertanyaan Kuisisioner

Keterangan	Aspek						
	Umum	Prosedur	Internal Audit	Personel	Fasilitas Fisik	Form & Reports	Total
Jumlah Pertanyaan	25	15	14	10	7	10	81

Efektivitas dihitung dengan cara membagi jumlah jawaban “Ya” dengan total jumlah pertanyaan, lalu dikali 100% untuk mendapatkan besaran persentase.

Sementara tingkat efektivitas dinilai berdasarkan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.2 Tabel Kriteria Efektivitas

Kriteria	Persentase
Sangat Efektif	>100%
Efektif	90% - 100%
Cukup Efektif	80% - 90%
Kurang Efektif	60% - 80%
Tidak Efektif	<60%

Sumber: Adelina (2012:14)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### 3. Audit Terinci

Tahap ini yang merupakan tahap audit terinci dimana penulis melakukan penilaian atas kerugian yang timbul bagi PT. X sebagai akibat dari ketidakefisienan dari pengendalian persediaan barang jadi di PT. X. Yang mana akan diikuti dengan analisa penulis terhadap pemicu dari ketidakefisienan tersebut. Dari hasil analisis tersebut, dapat diukur proses pengelolaan persediaan perusahaan berdasarkan kriteria yang telah disepakati yaitu:

Tabel 3.3 Tabel Kriteria Efisiensi

Kriteria	Persentase
Sangat Efisien	>100%
Efisien	90% - 100%
Cukup Efisien	80% - 90%
Kurang Efisien	60% - 80%
Tidak Efisien	<60%

Sumber: Adelina (2012:14)

### 4. Pelaporan

Pada tahap ini penulis akan melaporkan hasil dari pemeriksaan beserta rekomendasi solusi dalam bentuk laporan audit operasional yang ditujukan kepada manajemen PT. X yang diharapkan dapat menjadi pertimbangan manajemen untuk menutupi kekurangan yang ada.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBI RKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBI RKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

## 5. Tindak Lanjut

Tahapan terakhir ini merupakan tahap tindak lanjut, penulis memberikan rekomendasi dan simulasi perbaikan yang diimplementasikan ke dalam PT. X. Hasil dari simulasi tersebut dapat dijadikan penilai sejauh mana dampak dari rekomendasi penulis terhadap perusahaan.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

